

## **HUBUNGAN ANTARA MINAT BACA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK SISWA KELAS V SD**

Ranita Fitri<sup>1</sup>, Arifin Maksum<sup>2</sup>, Nina Nurhasanah<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta

[1ranita.fitri2002@gmail.com](mailto:ranita.fitri2002@gmail.com), [2amaksum@unj.ac.id](mailto:amaksum@unj.ac.id), [3nnurhasanah@unj.ac.id](mailto:nnurhasanah@unj.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This research aims to determine the existence of a positive relationship between interest in reading and short story writing skills. The sample in this study consisted of 24 students, consisting of 12 male students and 12 female students. The instruments used to measure reading interest and short story writing skills are in the form of questionnaires and tests. This research uses quantitative research with a correlation method. Based on the research results, it can be concluded that there is no positive relationship between interest in reading and short story writing skills. Interest in reading with weak short story writing skills. Because students are better at writing short stories than they are at reading.*

*Keywords: interest in reading, short story writing skills, Indonesian*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan positif antara minat baca dengan keterampilan menulis cerpen. Sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 24 peserta didik yang terdiri dari 12 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik Perempuan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur minat baca dengan keterampilan menulis cerpen berupa angket dan tes. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tidak adanya hubungan positif antara minat baca dengan keterampilan menulis cerpen. Minat baca dengan keterampilan menulis cerpen lemah. Dikarenakan peserta didik dalam menulis cerpen lebih baik dibandingkan dengan minat baca.

Kata Kunci: Minat baca, Keterampilan menulis cerpen, Bahasa Indonesia

#### **A. Pendahuluan**

Pendidikan tidak terlepas dari proses belajar. Belajar merupakan proses multidimensional yang melibatkan interaksi yang didalamnya ada minat dan motivasi yang memuat

nilai, tujuan, keyakinan dalam belajar serta dipengaruhi oleh minat kognitif (Chen, Zhu dan Chen, 2014Gustaf et al., n.d.)). Menurut Slameto (2015), minat ialah rasa suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada perintah dari

orang lain. Perasaan senang akan menimbulkan minat pula, yang diperkuat oleh sikap yang positif, sebaliknya perasaan yang tidak senang menghambat dalam belajar karena tidak melahirkan sikap yang positif dan tidak menunjang minat dalam belajar. Pembelajaran di sekolah dasar tidak hanya pengetahuan saja, melainkan juga diajarkan keterampilan untuk meningkatkan kemampuan siswa. Keterampilan berbahasa merupakan fondasi yang penting dalam pembelajaran di sekolah dasar. Kemampuan berbahasa yang baik tidak hanya membantu siswa dalam berkomunikasi, tetapi juga membuka pintu bagi mereka untuk mengungkapkan ide dan gagasan dengan jelas dan efektif. Menyimak, berbicara, menulis, dan membaca merupakan keterampilan yang saling melengkapi dan penting untuk dikembangkan secara holistik. Dengan menguasai keterampilan-keterampilan ini, siswa dapat menjadi komunikator yang lebih efektif dan terampil dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang akan membantu siswa dalam memahami makna dari tulisan. Tujuan utama membaca adalah memperoleh dan mendapatkan informasi serta memahami isi maupun makna dari bacaan tersebut. Agar tercapainya tujuan dari membaca, maka penting adanya minat membaca. Minat membaca adalah ketertarikan atau kesukaan seseorang untuk melakukan aktivitas membaca yang dilakukan sebagai bagian

dari aktivitas belajarnya (Retariandalas, 2017: 194). Manfaat membaca yaitu membantu menjernihkan cara berpikir, mengurangi stress, menambah wawasan dan pengetahuan, menambah kosakata, mendorong pikiran positif. Keterampilan menulis penting dikuasai oleh siswa, sebagaimana pendapat Nurhaeni (2019) yang menyatakan bahwa dengan menulis, siswa dapat meningkatkan pengembangan kecerdasan dalam berbagai aspek, seperti daya inisiatif yang berkembang, kreativitas, tumbuh keberanian, mendorong kemauan dan kemampuan siswa untuk mengumpulkan informasi yang kemudian aspek tersebut dituangkan di atas kertas yang disebut dengan tulisan atau karangan. Keterampilan menulis di sekolah dasar diajarkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, contohnya menulis cerita pendek. Cerita pendek (Cerpen) adalah suatu karangan fiksi singkat, sederhana, masalah yang sederhana, tokoh yang dihadirkan dalam cerita terbatas. Minat baca adalah ketertarikan (kecenderungan hati) orang terhadap membaca, yang pada akhirnya menimbulkan dorongan untuk aktif mencari bahan bacaan dan menyediakan waktu untuk membacanya. membaca juga sebagai perolehan pesan yang telah disampaikan oleh penulis terhadap buku bacaan. Pembentukan minat baca yang baik dengan cara: pembiasaan sejak dini, motivasi dari lingkungan.

(Nurhadi, 2016: 94) Cerita pendek (cerpen) adalah karangan

fiksi singkat, sederhana, dan berisi masalah yang relative sederhana dibandingkan dengan novel. keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan dalam menuangkan pikiran dan perasaan ke dalam sebuah tulisan untuk disampaikan kepada orang lain. Tulisan dapat digunakan sebagai alat komunikasi secara tidak langsung untuk menyampaikan pesan kepada penerima pesan. pada prinsipnya tujuan dari menulis adalah agar dibaca oleh orang lain. Pada hakikatnya menulis merupakan suatu alat komunikasi yang digunakan oleh seseorang untuk menuangkan ide, gagasan, perasaan maupun pikirannya yang memuat suatu informasi yang diberikan oleh penulis kepada pembaca sehingga pembaca dapat memahami isi dan maksud dari tulisan tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan positif antara minat baca dan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas V Sekolah Dasar Kecamatan Gunung Putri.

## **B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Metode penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan positif antara variabel (X) dengan variabel (Y). Variabel tersebut yaitu minat baca (X) dan keterampilan menulis cerpen (Y). Dengan populasi yaitu siswa kelas V sekolah dasar di kecamatan Gunung Putri dengan jumlah 58 sekolah dasar negeri.

Pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling (sampling acak sederhana) dengan metode undian, yaitu dengan menuliskan 58 nama sekolah yang menjadi populasi di selembar kertas, kemudian digulungkn untuk dikocok dan dikeluarkan satu kertas, Dimana nama sekolah yang keluar akan menjadi sampel.

Populasi dari penelitian ini merupakan siswa kelas V SDN Tlajung Udik 01 yang terdiri dari 48 siswa. Sampel yang digunakan yaitu siswa kelas V sekolah dasar di SDN Tlajung Udik 01 dengan jumlah sebanyak 24 siswa. Penelitian ini dilakukan dimulai dari bulan Februari-April 2024. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu menggunakan instrument kuesioner dan soal esai. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data minat baca siswa kelas V dan tes untuk mengumpulkan data keterampilan menulis cerpen siswa kelas V.

Instrument kuesioner dan tes diuji validasi dan reliabilitasnya sebelum digunakan untuk penelitian. Kuesioner yang digunakan yaitu dalam pernyataan tertutup yang berjumlah 25 pernyataan. Responden menjawab menggunakan tanda checklist pada pilihan jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keseharian responden, dengan bobot masing-masing pernyataan dibedakan menjadi pernyataan positif dan pernyataan negative, jika pernyataan positif, maka skor pada setiap pilihan jawaban yaitu Sangat

Sesuai (4), Sesuai (3), Tidak sesuai (2), Sangat Tidak Sesuai (1), sedangkan jika pernyataan negative, maka skor pada setiap pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai (1), Sesuai (2), Tidak Sesuai (3), Sangat Tidak Sesuai (4). Soal esai keterampilan menulis cerpen berupa tes kemampuan kognitif meliputi C3, C5, dan C6. Pengumpulan data untuk diuji instrument berkaitan validitas dan reliabilitas dilakukan kepada 24 siswa kelas V.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas pada hubungan antara minat baca dengan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas V, untuk lebih memperjelas kami gambarkan sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

Varia bel X	Variabe l Y	Asym p Signifi kan	Ketera ngan
Minat baca	Keteram pilan menulis cerita pendek	0,91	Data berdistribusi normal

Berdasarkan hasil uji normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov Test dengan memperoleh hasil

penilaian Sig (2-tailed) sebesar 0,91 hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena nilai sig  $0,91 > 0,05$  sehingga uji normalitas terpenuhi.

#### Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat linear antara variabel minat baca (X) terhadap variabel keterampilan menulis cerita pendek (Y).

**Tabel 2. Uji Linearitas**

Nilai sign	Keterangan
0,72	Linear

Berdasarkan hasil uji linearitas yang ditampilkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil nilai *linearity sign* sebesar 0,72 hal ini menunjukkan bahwa variabel pada penelitian ini linear karena nilai sig  $0,72 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear pada minat baca dengan keterampilan menulis cerita pendek.

#### Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi sederhana antara Minat baca (X) dengan Keterampilan menulis cerita pendek (Y).

**Tabel 3. Hasil Uji Korelasi**

Person correlation	Nilai sign	Keterangan
0,350	0.093	Tidak korelasi

Berdasarkan tabel diatas , hasil itung menunjukkan nilai signifikansi  $0,093 > 0,05$  maka variabel minat baca (X) dan variabel keterampilan menulis cerita pendek (Y) tidak berkorelasi dengan nilai pearson correlation lemah sebesar 0,350. Maka dari itu pada penelitian ini tidak adanya hubungan positif antara minat baca dengan keterampilan menulis cerita pendek.

### **Pembahasan**

Aspek-aspek minat yang di kaitkan dengan minat baca antara lain (Hurlock,2013):

- 1) Kesadaran 2) Perhatian

Seseorang disebut berminat dalam suatu objek, apabila seseorang tersebut memiliki kesadaran. Sebab dengan kesadaran, seseorang dapat mengenal objek yang mempunyai gaya tarik sehingga timbul rasa senang, ingin memiliki bahkan objek tersebut tetap berada dalam dirinya. Seseorang dikatakan berminat terhadap suatu objek bila di dalamnya disertai perhatian. Perhatian langsung maupun tidak langsung. Perhatian langsung bila individu terhadap objek masih dalam jangkauan indra, sedangkan perhatian tak langsung jika individu merasa tertarik pada suatu

objek dengan fungsi panca indra tidak dapat kontak langsung dengan objek yang diamati. Untuk ini yang berfungsi hanya kesadaran individu yang menyebabkan bertambahnya aktivitas dan daya konsentrasi terhadap suatu objek.

Keterampilan Menulis

merupakan suatu proses yang terdiri dari kegiatan (1) pramenulis (pengalaman pramenulis meliputi menggali ide, mengingat dan memunculkan ide, menghubungkan-hubungkan ide sehingga dimunculkan topik yang menarik untuk ditulis) kemudian diikuti oleh penyusunan kerangka karangan, (2) penyusunan dan buram (usaha untuk menyusun teks dengan menuangkan semua ide tentang topik yang telah dibatasi, (3) penyuntingan (pemberian kesemutan untuk berpikir kembali, melihat kembali, dan menyusun kembali teks yang telah disusun), (4) pembahasandan pengkreasian (mencari masukan untuk memperbaiki tulisan serta mengkreasikan ide dalam bentuk yang berbeda) Keempat proses membawa implikasi pada penilaian keterampilan menulis. Dengan kata lain penilaian menulis tidak semata-mata bertumpu pada hasil tetapi juga mempertimbangkan

proses penulisan. (Hambali et al., 2020).

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan positif minat baca dengan keterampilan menulis siswa kelas V SD Kecamatan Gunung Putri, hal tersebut dapat dilihat melalui uji korelasi mendapati hasil  $0,093 > 0,05$  yang berarti tidak adanya hubungan positif antara minat baca dengan keterampilan menulis cerita pendek. Keterampilan menulis cerita pendek lebih banyak diminati oleh siswa dari pada minat membaca

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Nurhadi. 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT.Raja Grafindo
- Gustaf, R., Ama, T., Psi, S., Penerbit, M. P., & Pena Persada, C. V. (n.d.). *MEMBANGUN MINAT BACA PADA SISWA SEKOLAH DASAR*.
- Retariandalas. (2017). Pengaruh Minat Membaca Dan Motivasi Belajar. *Jurnal Formatif*, 7(2), 190–197.
- Nurhaeni. (2019). *Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Mengarang melalui Pembiasaan Menulis Buku Harian Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Mawasir Padang Kalua Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu*. In Thesis Institut Agama Islam Negeri Palopo
- Hurlock, E.B. (2013). *Perkembangan anak. Jilid 2*. Jakarta : Erlangga
- Hambali, S., Akib, E., Sitti, D., & Azis, A. (2020). *PENGARUH MEDIA ANIMASI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERITA MURID KELAS V SD SE-KOTA MAKASSAR*. 5(6).
- Pradana, F.A.P. (2020). Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Terhadap Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 1(2), 94-104.
- Sari, P.A.P. (2020). Hubungan Literasi Baca Tulis Dan Minat Membaca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Journal For Lesson And Learning Studies*, 3(1), 141-152.